

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 1 APRIL 2019 - 31 MARET 2020
PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK**

**STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 1 APRIL 2019 - 31 MARCH 2020
PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Century Textile Industry Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT. Century Textile Industry Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 July 2020

**Dewan Komisaris
The Board of Commissioners**



Suhardi Budiman
Presiden Komisaris
President Commissioner

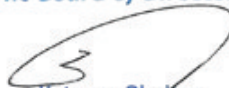


Katsutoshi Ina
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hideo Umeki
Komisaris
Commissioner

**Direksi
The Board of Directors**



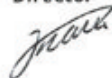
Katsuya Okajima
Presiden Direktur
President Director



Teh Hock Soon
Direktur
Director



Muljadi Budiman
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hiroshi Inoue
Direktur Keuangan
Finance Director



Yashinobu Gamo
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Kenichi Kuroda
Direktur Independen
Independent Director

PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk



Laporan Keuangan

Tahun Berakhir 31 Maret 2020
dan 2019

Financial Statements

Years Ended 31 March 2020
and 2019

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019/ <i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019:</i>	Halaman/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY -----	4
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS --	6 - 46
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	

Factory - Phone : (62-21) 8710724, 8710725, 8710301
 Sales - Phone : (62-21) 8716624, 8716962, 8725323
 Web : http://www.toray.co.id

Fax : (62-21) 8711401
 Fax : (62-21) 8704294



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN UNTUK
 TAHUN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019
 PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
 ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
 OF RESPONSIBILITY FOR
 THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
 (THE "COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Katsuya Okajima
Alamat kantor : Jl. Raya Bogor Km.27, Ciracas, Jakarta Timur
Alamat domisili : The Pakubuwono View Lacewood Unit 19A Jl Sultan Iskandar Muda No 12 RT 010 RW 01, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Nomor telepon kantor : (021) 87711907/
 (021) 8710301
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Hiroshi Inoue
Alamat kantor : Jl. Raya Bogor Km.27, Ciracas, Jakarta Timur
Alamat domisili : Apartemen Sakura Dewi 1, Jl. Wijaya XIII No. 45 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon kantor : (021) 87711907/
 (021) 8710301
Jabatan : Direktur

- Name** : Katsuya Okajima
Office address : Jl. Raya Bogor Km.27, Ciracas, East Jakarta
Residential address : The Pakubuwono View Lacewood Unit 19A Jl Sultan Iskandar Muda No 12 RT 010 RW 01 Kebayoran Lama, South Jakarta

Office telephone : (021) 87711907/
 (021) 8710301
Function : President Director
- Name** : Hiroshi Inoue
Office address : Jl. Raya Bogor Km.27, Ciracas, East Jakarta
Residential address : Apartment Sakura Dewi 1, Jl. Wijaya XIII No. 45 Kebayoran Baru, South Jakarta
Office telephone : (021) 87711907/
 (021) 8710301
Function : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
- Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Penyajian yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
- Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
- The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
 - The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
- We are responsible for the internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 27 Juli 2020/ 27 July 2020

PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk



Katsuya Okajima
 Presiden Direktur/ President Director

Hiroshi Inoue
 Direktur/Director

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2020 DAN 2019/31 MARCH 2020 AND 2019

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/31 March		ASSETS
		2020 USD	2019 USD	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	1.177.334	567.342	Cash on hand and in banks
Piutang usaha:	4,6			Trade receivables
Pihak ketiga		4.285.740	4.029.689	Third parties
Pihak berelasi		1.584.704	3.769.505	Related parties
Piutang lainnya:				Other receivables
Pihak ketiga		17.171	10.499	Third parties
Pihak berelasi	4	25.219	80.227	Related parties
Persediaan	7	7.659.642	8.116.932	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		1.758.408	2.251.644	Prepaid value added tax
Biaya dibayar dimuka		33.279	43.353	Prepayments
Uang muka pembelian		37.545	99.111	Advance payments
JUMLAH ASET LANCAR		16.579.042	18.968.302	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	9	26.940.030	27.980.714	Fixed assets, net
Klaim pajak penghasilan	8	59.272	268.188	Claims for income tax refunds
Biaya dibayar dimuka		57.089	40.411	Prepayments
Uang muka pembelian aset tetap		69.911	-	Advance payments for purchases of fixed assets
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		198.752	234.845	Refundable deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		27.325.054	28.524.158	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		43.904.096	47.492.460	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARET 2020 DAN 2019/31 MARCH 2020 AND 2019

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/31 March		LIABILITIES AND EQUITY
		2020 USD	2019 USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	25.200.000	24.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha:	4,11			Trade payables
Pihak ketiga		1.108.723	1.334.124	Third parties
Pihak berelasi		3.063.543	4.462.516	Related parties
Utang pajak penghasilan	12a	-	449.530	Income tax payable
Utang pajak	12b	38.615	50.502	Taxes payable
Beban akrual	13	1.962.566	1.994.486	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya		153.486	261.676	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		31.526.933	32.552.834	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	14	12.500.000	12.500.000	Loans from a related party
Kewajiban imbalan kerja	15	2.014.843	2.274.972	Employee benefits obligation
Pendapatan ditangguhkan		293.928	375.790	Deferred income
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	136.998	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		14.808.771	15.287.760	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		46.335.704	47.840.594	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 50 per saham:				Share capital, at nominal value of Rp 50 per share
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh: 130.000.000 saham seri B dan 70.000.000 saham seri A (14,5% non-kumulatif partisipasi laba)	16	18.396.572	18.396.572	Authorized, fully issued and paid-up 130,000,000 shares of B series and 70,000,000 shares of A series (14.5% non-cumulative participating dividend)
Tambahan modal disetor	17	92.800	92.800	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi		(20.920.980)	(18.837.506)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		(2.431.608)	(348.134)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		43.904.096	47.492.460	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada 31 Maret/ Years ended 31 March		
		2020 USD	2019 USD	
PENJUALAN NETO	18	38.121.024	41.276.720	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	(34.600.413)	(35.911.850)	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>3.520.611</u>	<u>5.364.870</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		117.926	374.838	Other income
Beban penjualan	20	(2.086.081)	(1.928.881)	Selling expenses
Beban administrasi	21	(1.953.864)	(2.254.512)	Administrative expenses
(Rugi) laba penjualan aset tetap, neto	9	(14.401)	3.734	(Loss) gain on sale of fixed assets, net
(Rugi) laba kurs, neto		(55.986)	44.678	Currency exchange (loss) gain, net
Beban lainnya		(214.506)	(124.087)	Other expenses
		<u>(4.206.912)</u>	<u>(3.884.230)</u>	
(RUGI) LABA OPERASI		(686.301)	1.480.640	OPERATING (LOSS) PROFIT
Biaya keuangan		(1.050.311)	(1.164.227)	Finance costs
Pendapatan keuangan		3.242	2.722	Finance income
BIAYA KEUANGAN, NETO		<u>(1.047.069)</u>	<u>(1.161.505)</u>	NET FINANCE COSTS
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.733.370)	319.135	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12f	<u>(483.119)</u>	<u>(524.569)</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI		<u>(2.216.489)</u>	<u>(205.434)</u>	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti		133.015	147.691	Remeasurements of defined benefit liabilities
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		<u>133.015</u>	<u>147.691</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>(2.083.474)</u>	<u>(57.743)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
RUGI PER SAHAM DASAR	22	(0,01)	(0,00)	LOSS PER SHARE BASIC

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/*YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019*

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 31 Maret 2018	18.396.572	92.800	(18.779.763)	(290.391)	<i>Balance as of 31 March 2018</i>
Penghasilan komprehensif – tahun berakhir 31 Maret 2019					<i>Comprehensive income – year ended 31 March 2019</i>
Rugi	-	-	(205.434)	(205.434)	<i>Loss</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	147.691	147.691	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Saldo per 31 Maret 2019	18.396.572	92.800	(18.837.506)	(348.134)	<i>Balance as of 31 March 2019</i>
Penghasilan komprehensif – tahun berakhir 31 Maret 2020					<i>Comprehensive income – year ended 31 March 2020</i>
Rugi	-	-	(2.216.489)	(2.216.489)	<i>Loss</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	133.015	133.015	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Saldo per 31 Maret 2020	18.396.572	92.800	(20.920.980)	(2.431.608)	<i>Balance as of 31 March 2020</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

	Tahun yang berakhir pada 31 Maret/ Years ended 31 March		
	2020	2019	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	40,049.774	40,089.630	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(29.059.557)	(28.661.438)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.444.260)	(5.378.057)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(2.726.904)	(268.542)	Cash payments for other operating activities
Penerimaan bunga	3.242	2.722	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(1.083.689)	(1.164.227)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(508.802)	(75.039)	Payments of income tax
Penerimaan pajak penghasilan	64.057	-	Receipts of income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	1.293.861	4.545.049	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.936.652)	(2.600.781)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	52.783	5.334	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(1.883.869)	(2.595.447)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	4.500.000	2.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka pendek	(3.300.000)	(4.000.000)	Repayments of short-term bank loans
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	1.200.000	(2.000.000)	Net cash flows from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	609.992	(50.398)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun	567.342	617.740	Cash on hand and in banks, beginning of year
Kas dan bank akhir tahun	1.177.334	567.342	Cash on hand and in banks, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Century Textile Industry disingkat PT Centex dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") berdasarkan Undang-Undang No.1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No.11 tahun 1970, dengan akte notaris Dian Paramita Tamzil (pengganti notaris Djojo Muljadi SH) tanggal 22 Mei 1970 No. 52, yang diubah dengan akte notaris Djojo Muljadi SH tanggal 25 Januari 1971 No. 90. Akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/19/19 tanggal 10 Pebruari 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 508 dan 509 tanggal 16 Pebruari 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 150 pada Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1971.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali. Mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Century Textile Industry Tbk disingkat PT Centex Tbk dilakukan dengan akte-akte notaris Singgih Susilo SH tanggal 20 September 1997 No. 65, dan tanggal 21 Oktober 1997 No. 100, serta akte notaris Irene Yulia Susilo SH (pengganti notaris Singgih Susilo SH) tanggal 8 Januari 1998 No. 22. Akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-2028.HT.01.04.Th.98 tanggal 20 Maret 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2704 pada Berita Negara No. 41 tanggal 22 Mei 1998. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja SH tanggal 4 Agustus 2008 No. 2. Perubahan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 mengenai pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan persetujuan penggunaan mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dalam pembukuan Perseroan. Akte ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-59078.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Perseroan beroperasi di bidang industri tekstil terpadu. Kegiatan komersial dimulai pada tahun 1972.

b. Penawaran umum efek Perseroan

- (i) Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-002/PM/E/1979 tanggal 4 Mei 1979 mengenai Izin Menawarkan Efek di Bursa, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 116.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham.

a. The Company's establishment

The Company was established under the name of PT Century Textile Industry abbreviated as PT Centex in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Dian Paramita Tamzil (substitute for notary public Djojo Muljadi SH) dated 22 May 1970 No. 52, amended by deed of notary public Djojo Muljadi SH dated 25 January 1971 No. 90. These deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/19/19 on 10 February 1971, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 508 and 509 on 16 February 1971, and published in Supplement No. 150 to State Gazette No. 25 on 26 March 1971.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Concerning the change in the Company's name to PT Century Textile Industry Tbk abbreviated as PT Centex Tbk was effected by deeds of notary public Singgih Susilo SH dated 20 September 1997 No. 65, dated 21 October 1997 No. 100, and notary public Irene Yulia Susilo SH (substitute for notary public Singgih Susilo SH) dated 8 January 1998 No. 22. These deeds were approved by the Minister of Justice under No. C2-2028.HT.01.04.Th.98 on 20 March 1998, and published in Supplement No. 2704 to State Gazette No. 41 on 22 May 1998. The latest amendment was effected by deed of notary public Haji Syarif Siangan Tanudjaja SH dated 4 August 2008 No. 2. The amendment was made to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company Law and Bapepam and LK regulation No. IX.J.1 regarding the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies, and approval for using United States of America Dollar ("US Dollar") currency in the Company's book keeping. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-59078.AH.01.02.Tahun 2008 on 4 September 2008.

The Company operates in a fully integrated textile industry. Commercial activities commenced in 1972.

b. The Company's public offering

- (i) *In accordance with letter from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. SI-002/PM/E/1979 dated 4 May 1979, "Permit to offer shares in capital market", the Company has publicly offered, through the capital market, 116,000 shares with a nominal value of Rp 5,000 per share.*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perseroan (Lanjutan)

- (ii) Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-020/PM/E/1983 tanggal 24 September 1983 mengenai Izin Menawarkan Efek di Bursa, Perseroan melakukan penawaran umum kedua kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 584.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham.
- (iii) Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya ("BES") No. 05/D-02/BES/VIII/1989 tanggal 8 Agustus 1989 dan surat PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. S-273/BEJ/VI/1992 tanggal 26 Juni 1992, 700.000 saham Perseroan dicatatkan di BES dan BEJ.
- (iv) Di tahun 1993 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 5.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 700.000 menjadi 3.500.000 saham seri A. Oleh karena itu, sebanyak 3.500.000 saham seri A telah dicatatkan di BES dan BEJ.
- (v) Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3312/BEJ.EEM/11-2000 tanggal 9 Nopember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, Perseroan telah mencatatkan saham seri B sebanyak 6.500.000 saham di BES dan BEJ. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Pebruari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-238/BEJ-EEM/12-2000 dan No. JKT-006/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di BES dan BEJ, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 10.000.000 saham dicatatkan seluruhnya di BES dan BEJ.

Schubungan dengan penggabungan BES ke dalam BEJ, dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang beredar dicatatkan seluruhnya di BEI.

- (vi) Di tahun 2016 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 6.500.000 menjadi 130.000.000 saham seri B dan 3.500.000 menjadi 70.000.000 saham seri A. Oleh karena itu, sebanyak 130.000.000 saham seri B dan 70.000.000 saham seri A telah dicatatkan di BEI.

b. The Company's public offering (Continued)

- (ii) According to the letter from Chairman of the Bapepam No. SI-020/PM/E/1983 dated 24 September 1983 regarding "Permit to offer shares in the capital market", the Company made the second offer to the public through the capital market a total of 584,000 shares with a nominal value of Rp 5,000 per share.
- (iii) By letter of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") No. 05/D-02/BES/VIII/1989 dated 8 August 1989 and letter of PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. S-273/BEJ/VI/1992 dated 26 June 1992, 700,000 shares of the Company were listed at BES and BEJ.
- (iv) In 1993 the nominal value of the shares was split ("stock split") from Rp 5,000 to Rp 1,000 per share; consequently, the number of outstanding shares increased from 700,000 to 3,500,000 shares of A series. Therefore, 3,500,000 shares of A series have been listed at BES and BEJ.
- (v) According to the letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3312/BEJ.EEM/11-2000 dated 9 November 2000 and letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, the Company registered 6,500,000 shares of B series at the BES and BEJ. The shares were listed on 22 December 2000 and 5 February 2001, respectively, by the announcements No. PENG-238/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-006/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 at BES and BEJ, respectively, therefore all of the Company's issued shares of 10,000,000 shares were listed at BES and BEJ.

In connection with the merger of BES into BEJ, and subsequently BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since 30 November 2007, all of the Company's issued shares were listed at BEI.

- (vi) In 2016 the nominal value of the shares was split ("stock split") from Rp 1,000 to Rp 50 per share; consequently, the number of outstanding shares increased from 6,500,000 to 130,000,000 shares of B series and 3,500,000 to 70,000,000 shares of A series. Therefore, 130,000,000 shares of B series and 70,000,000 shares of A series have been listed at BEI.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Maret 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Suhardi Budiman
Komisaris Independen	Tn./Mr. Katsutoshi Ina
Komisaris	Tn./Mr. Hideo Umeki
Presiden Direktur	Tn./Mr. Katsuya Okajima
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Muljadi Budiman
Direksi	Tn./Mr. Yoshinobu Gamo Tn./Mr. Hiroshi Inoue Tn./Mr. Teh Hock Soon
Direktur Independen	Tn./Mr. Kenichi Kuroda
Komite Audit	Tn./Mr. Katsutoshi Ina Tn./Mr. Irwan Setia Tn./Mr. Charles Christian

Per 31 Maret 2020 dan 2019, Perseroan mempekerjakan masing-masing 385 dan 401 karyawan tetap (tidak diaudit).

- d. Kantor dan pabrik Perseroan beralamat di Jalan Raya Bogor Km. 27, Ciracas, Jakarta Timur.
- e. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Toray. Kelompok usaha ini memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia (selanjutnya lihat Catatan 4).
- f. Laporan keuangan Perseroan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 27 Juli 2020.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 March 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows

	<u>2019</u>	
Tn./Mr. Suhardi Budiman	Tn./Mr. Suhardi Budiman	<i>President Commissioner</i>
Tn./Mr. Katsutoshi Ina	Tn./Mr. Katsutoshi Ina	<i>Independent Commissioner</i>
Tn./Mr. Hideo Umeki	Tn./Mr. Hideo Umeki	<i>Commissioner</i>
Tn./Mr. Ho Soo Boon	Tn./Mr. Ho Soo Boon	<i>President Director</i>
Tn./Mr. Muljadi Budiman	Tn./Mr. Muljadi Budiman	<i>Vice President Director</i>
Tn./Mr. Yoshinobu Gamo	Tn./Mr. Yoshinobu Gamo	<i>Directors</i>
Tn./Mr. Katsuya Okajima	Tn./Mr. Katsuya Okajima	
Tn./Mr. Hiroshi Inoue	Tn./Mr. Hiroshi Inoue	
Tn./Mr. Teh Hock Soon	Tn./Mr. Teh Hock Soon	
Tn./Mr. Kenichi Kuroda	Tn./Mr. Kenichi Kuroda	<i>Independent Director</i>
Tn./Mr. Katsutoshi Ina	Tn./Mr. Katsutoshi Ina	<i>Audit Committee</i>
Tn./Mr. Irwan Setia	Tn./Mr. Irwan Setia	
Tn./Mr. Charles Christian	Tn./Mr. Charles Christian	

As of 31 March 2020 and 2019, the Company employed 385 and 401 permanent employees (unaudited), respectively.

- d. The Company's office and factory are located at Jalan Raya Bogor Km. 27, Ciracas, East Jakarta.*
- e. The Company is part of Toray group. This group has subsidiaries and affiliates throughout the world (see further Note 4).*
- f. The Company's financial statements were authorized for issuance by Directors on 27 July 2020.*

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No. KEP-554/BL/2010 which was replaced by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali bila standar akuntansinya mengharuskan pengukuran pada nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan bank dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah estimasi tersebut.

Estimasi dan dasar asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang mungkin dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 9 – estimasi masa manfaat aset tetap;
- Catatan 12 – ketersediaan laba kena pajak dimasa depan yang memungkinkan Perseroan mengakui aset pajak tangguhan; dan
- Catatan 15 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan memerlukan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash on hand and in banks from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using the direct method.

e. Use of judgments, estimates, and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes

- *Note 9 – fixed assets useful lives estimation;*
- *Note 12 – availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets; and*
- *Note 15 – measurement of employee benefits obligation actuarial assumptions.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau secara tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut tentang asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 9 – Aset tetap, pengungkapan tambahan atas informasi nilai wajar;
- Catatan 25 – Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.

f. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar yang telah diterbitkan namun belum efektif

Standar berikut ini diterbitkan atau diubah, efektif untuk tahun yang dimulai pada 1 April 2020, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, tetapi mungkin relevan untuk Perseroan:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73, “Sewa”

Setelah tanggal pelaporan, Perseroan telah menghitung dampak retrospektif dari adopsi standar baru tersebut dengan menerapkan ketentuan transisi tertentu dalam standar tersebut, yang mana dampak tersebut terhadap ekuitas Perseroan pada saat tanggal penerapan awal per 1 April 2020 jumlahnya tidak material.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates, and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities

- *Level 1 quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3 inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes

- *Note 9 – Fixed assets, additional disclosure of fair value information;*
- *Note 25 – Financial instruments and financial risks management.*

f. Changes in accounting policies

Standards issued but not yet effective

The following standards were issued, that are effective for the year beginning on 1 April 2020, and have not been applied in preparing these financial statements, but may relevant to the Company

- *PSAK 71, “Financial Instruments”*
- *PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”*
- *PSAK 73, “Leases”*

Subsequently, the Company has accounted for retrospective impacts from adoption of these new standards by applying certain transitional provisions under the standards, the impact of which to the Company's equity at the initial application date as of 1 April 2020 was not material.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini:

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements

a. Penilaian persediaan

Persediaan diukur pada harga yang lebih rendah antara harga persediaan dan nilai neto yang dapat direalisasi. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi yang ada saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

a. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

b. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

b. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets

Bangunan	2 1/2% (40 tahun/years)
Prasarana bangunan	10% (10 tahun/years)
Mesin dan peralatan pabrik	8 1/3% (12 tahun/years)
Perkakas, perlengkapan, dan perabot	10% (10 tahun/years)
Kendaraan	20% (5 tahun/years)

Buildings
Building improvements
Plant machinery and equipment
Tools, furniture and fixtures
Vehicles

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan konstruksi aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction are stated at cost, and represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when the construction is completed and that asset is ready for its intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan normal diakui di laba rugi saat terjadinya; sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dikapitalisasi jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred; while costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service fixed assets are capitalized when the recognition criteria are met.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Aset tetap (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepasnya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

b. Fixed assets (Continued)

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

c. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less cost of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan pinjaman dari pihak berelasi yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah dipindahkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

d. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Financial instruments

The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and loan from a related party which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga pada penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti obyektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan pinjaman dari pihak berelasi lainnya awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

f. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi retur penjualan dan diskon dagang. Pendapatan diakui saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, kemungkinan besar akan terdapat pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur barang dapat diukur secara andal, dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut. Bila besar kemungkinannya bahwa diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, diskon diakui sebagai pengurang pendapatan ketika penjualan diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instruments (Continued)

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and loan from a related party are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

f. Revenue recognition

Revenue from sales of goods is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be measured reliably, and there is no continuing management involvement with the goods. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, the discounts are recognized as a reduction of revenue when the sales are recognized.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Perpindahan risiko dan manfaat kepemilikan barang bervariasi tergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan umumnya terjadi pada saat barang dikirim ke pelanggan; sedangkan untuk penjualan ekspor, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat barang dimuat ke dalam kapal.

Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

g. Penjabaran untuk transaksi dalam mata uang selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Perseroan (Dolar AS) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

h. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman.

Laba dan rugi kurs dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Revenue recognition (Continued)

Transfer of risk and rewards of goods vary depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfer usually occurs when the product is sent to the customer; while for export sales, the transfer of risks and rewards generally occurs when goods are loaded onto the ship.

Amount received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

g. Translation for transactions in currencies other than US Dollar

Transactions in currencies other than US Dollar are translated to the Company's functional currency (US Dollar) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are retranslated to the functional currency at the exchange rates at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost measured in currencies other than US Dollar, as translated at the exchange rates at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

h. Finance income and finance costs

Finance income comprise interest income on funds invested. Finance costs comprise interest expense on borrowings.

Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether exchange currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan badan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan provisi tersebut dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi pajak belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak ada lagi kemungkinan manfaat pajak tersebut akan direalisasi, pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan laba kena pajak masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika besar kemungkinan bahwa laba kena pajak masa mendatang akan tersedia untuk mengutilisasi aset tersebut.

j. Laba/rugi per saham

Labarugi per saham dasar dihitung dengan membagi labarugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

i. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns ("SPT"), or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

j. Earnings/loss per share

Basic of earnings/loss per share are computed by dividing net profit/loss for the year attributable to equity holder by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up shares during the year.